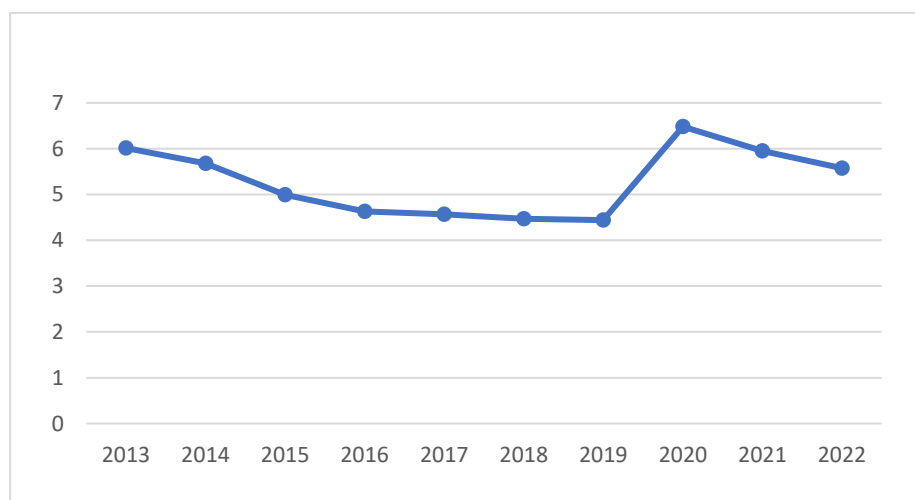


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Indonesia memiliki keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, dan bahasa. Indonesia juga merupakan negara berkembang yang mengalami transisi dari yang semula hanya mengandalkan sektor pertanian menjadi pembangunan industri. Oleh karena itu, permasalahan juga banyak terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia, termasuk masalah pengangguran. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki masalah pengangguran karena sebagian besar tenaga kerja di Indonesia berada di Pulau Jawa. Sementara, di daerah lain yang wilayahnya lebih luas masih kekurangan tenaga kerja. Akibatnya, di Pulau Jawa banyak terjadi pengangguran. Sementara, di daerah lain masih banyak sumber daya alam yang belum dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal.



Gambar 1. 1
Grafik Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah pada grafik 1.1, pada bulan Agustus 2021 tingkat pengangguran terbuka Jawa Tengah berada pada angka 5.95 persen, dan pada Agustus 2022 turun menjadi 5.57. Presentase pengangguran terbuka di Jawa Tengah mengalami fluktuasi dari tahun-ketahun. Dengan tingkat pengangguran terbuka yang masih tinggi dikhawatirkan dapat mengganggu proses pembangunan ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Islam telah memperingatkan agar umatnya jangan sampai ada yang menganggur agar tidak terjerumus kemiskinan, karena Allah SWT memberikan perintah kepada hamba-Nya agar senantiasa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga serta mendekatkan diri kepada Allah SWT dapat bernilai ibadah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Ayat 105 dari Surah At-Taubah memberikan pengajaran penting tentang betapa pentingnya tidak hanya melaksanakan ibadah seperti salat, tetapi juga bekerja untuk menggali potensi yang telah diberikan Allah kepada kita di dunia ini. Dalam buku "Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter" yang ditulis oleh Dr. Hj. Wisnarni, M.Pdl dan Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd, dijelaskan bahwa ayat tersebut mengingatkan kita untuk berusaha sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan kita, karena Allah akan memperhitungkan usaha kita itu. Sebagai orang

beriman, kita tidak boleh pasif dan menunggu keajaiban tanpa melakukan usaha yang nyata (Yulianti, 2022).

Selain itu, Menurut Nana Subjana selaku PJ Gubernur Jawa Tengah (2023) mengatakan bahwa memiliki program prioritas berupa pendidikan vokasi yang akan mempersiapkan pekerja-pekerja atau masyarakat di Jawa Tengah untuk meningkatkan skill atau keterampilan. Upaya untuk menurunkan angka pengangguran akan terus dilakukan agar ekonomi masyarakat juga meningkat. Pendidikan vokasi merupakan salah satu langkah nyata yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Program ini juga turut melibatkan industri atau perusahaan-perusahaan yang ada di Jawa Tengah dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap dan juga sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pada setiap negara pasti menginginkan tingkat pengangguran yang rendah. Namun pada kenyataannya, pengangguran masih muncul dalam perekonomian, meskipun perekonomian sedang berjalan baik. Masalah pengangguran yang terjadi merupakan masalah yang serius dan membutuhkan penanganan yang tepat. Pengangguran terjadi bukan hanya di setiap daerah yang memiliki angka tingkat pengangguran tinggi namun juga terjadi di setiap daerah yang memiliki angka tingkat pengangguran rendah. Selain itu, masalah pengangguran muncul akibat dari jumlah tenaga kerja yang tidak seimbang dengan jumlah permintaan pekerjaan yang ada.

Salah satu alasan tingginya pengangguran terbuka adalah karena perusahaan yang ingin mempekerjakan pekerja berkualitas tinggi. Selain itu, kurangnya kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan menyebabkan banyak pekerja masih

belum mendapatkan pekerjaan yang layak. Masalah pengangguran sangat penting untuk dibahas karena berkaitan erat dengan beberapa variabel ekonomi lainnya. Variabel tersebut antara lain pendidikan, angka harapan hidup, jumlah tenaga kerja dan PDRB.

Pendidikan memiliki hubungan dengan pengangguran dalam sebuah masyarakat. Pendidikan dapat mempengaruhi pengangguran terbuka secara signifikan. Seperti dapat mempengaruhi kesempatan kerja. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan mendapatkan pekerjaan yang baik. Selain itu, pendidikan yang lebih tinggi cenderung membuka pintu akses yang lebih luas ke berbagai peluang pekerjaan, pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan fleksibilitas dan mobilitas pekerjaan seseorang. Namun, tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan sosial dan pengurangan kesenjangan ekonomi.

Selain pendidikan, angka harapan hidup juga mempengaruhi pengangguran terbuka. Adapun hubungan antara kesehatan dengan pengangguran terbuka yang Jika kesehatan suatu wilayah tinggi, maka kesejahteraan masyarakatnya akan baik dari segi fisik dan mental, yang menandakan kesadaran yang tinggi dalam merawat tubuh dan pikiran agar tetap sehat dan bugar. Keadaan sehat ini dapat meningkatkan produktivitas dalam beraktivitas. Selanjutnya terdapat jumlah tenaga kerja yang mempengaruhi pengangguran terbuka. Adapun hubungan antara jumlah tenaga kerja dengan pengangguran terbuka adalah semakin meningkatnya angkatan kerja maka jumlah pengangguran juga akan meningkat.

Selain itu terdapat juga Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mempengaruhi pengangguran terbuka. Hubungan antara Produk Domestik Regional Bruto dengan pengangguran terbuka adalah dapat menghasilkan lebih banyak lapangan kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan juga dengan adanya kenaikan PDRB dapat menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga dapat menciptakan permintaan tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, angka harapan hidup, jumlah tenaga kerja, dan PDRB terhadap pengangguran terbuka. Oleh sebab itu permasalahan yang akan diteliti dan dibahas berjudul “Analisis Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup, Jumlah Tenaga Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendidikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022?
4. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis terkait pengaruh Pendidikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.
2. Untuk menganalisis terkait pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.
3. Untuk menganalisis terkait pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.
4. Untuk menganalisis terkait pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini agar dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi, khususnya di bidang pembangunan ekonomi.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah Indonesia terutama di Provinsi Jawa Tengah dalam menentukan kebijakan pemerintah.